

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian dalam skripsi ini merupakan penelitian lapangan (field reseach) yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan dilapangan. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan penekanan terhadap makna (Sugiyono, 2010:15). Penelitian ini dapat dikatakan dengan penelitian deskriptif kualitatif tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan ranah afektif siswa.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri. Yang beralamat di Jl. Yogya-Wonosari Km 8,5 Gandu, Berbah, Sleman, Yogyakarta.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 April 2015- 27 November 2015

#### **C. Informan**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Direktur KMI Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri.
2. Bagian Kesiswaan KMI Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri.
3. Guru Aqidah Akhlak Kelas Takhasus Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara-cara yang penulis lakukan dalam upaya mendapatkan data, yang terdapat pada subyek penelitian. Guna mendapatkan data yang akurat penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

##### **1. Metode Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengambilan data melalui pengamatan terhadap kegiatan secara langsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif dan non partisipatif. Partisipatif yaitu pengamat ikut dalam kegiatan yang sedang berlangsung dan non partisipatif yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, pengamat hanya mengamati kegiatan (Sukmadinata, 2012:220).

Adapun jenis observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipatif. Jadi, peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diamati.

##### **2. Metode Interview/ wawancara**

Wawancara adalah suatu bentuk tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual (Sukmadinata, 2012:216). Peneliti menggunakan wawancara untuk memperoleh data secara langsung kepada Direktur KMI Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri, Bagian Kesiswaan KMI Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putrid dan Guru Aqidah Akhlak kelas Takhasus Pondok Psantren Ibnul Qoyyim Putri.

Jenis interview yang penulis pilih adalah bebas terpimpin, maksudnya adalah interview ini di laksanakan dengan menggunakan kerangka pertanyaan, akan tetapi tidak menutup kemungkinan muncul pertanyaan baru yang ada kaitannya dengan permasalahan. Cara ini menggambarkan interview dilakukan secara bebas tetapi juga terpimpin karena isi dan urutan pertanyaan harus sesuai dengan pedoman sedang redaksionalnya dan jawaban responden bersifat bebas.

### 3. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2012:221). Metode ini digunakan sebagai pelengkap data yang sudah ada, misalnya gambaran umum Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri yang meliputi berdirinya, struktur organisasi, jumlah pegawai, jumlah siswa, jadwal kegiatan harian maupun mingguan serta bulanan santri Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri dan foto-foto kegiatan belajar-mengajar yang dilaksanakan di kelas Takhasus Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri.

## **E. Analisa Data**

Penelitian ini pada dasarnya bersifat deskriptif analitik, artinya mencari uraian menyeluruh dan cermat tentang salah satu keadaan, dimana pendekatan yang dipakai lebih ditekankan secara kualitatif yang memungkinkan bagi peneliti untuk langsung mencari dan mengumpulkan data/ masalah yang dipelajari tanpa terikat

harus membuktikan benar tidaknya suatu teori yang telah dikemukakan oleh para ahli (Hadi, 1994:136).

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2009:335). Adapun langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie card, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Penyajian ini juga dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar kategori. Flowchart dan sejenisnya.

### 3. Conclusion Drawing (verification)

Langkah yang ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2009:345).